

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi siswa yang sulit untuk aktif mengeksplorasi pembelajaran bahasa Arab dan senantiasa mengandalkan materi yang diberikan oleh guru saja, sehingga kurang terjadi umpan balik dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, penulis menganggap penting untuk meneliti permasalahan yang ditemukan di lapangan tersebut. Sebagai solusinya penulis mencoba menggunakan pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab untuk membuat siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experimental non-equivalent control group design*. Hasil analisis data yang dilakukan di MTs.S Ar-Rohmah Sukajadi Bandung, diperoleh bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 6.00 sedangkan kelas kontrol adalah 4.00. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 76 sedangkan kelas kontrol 60. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan hasil rata-rata kelas eksperimen adalah 0.40, sedangkan kelas kontrol adalah 0.27. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif memberikan efektifitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan statistik Shapiro Wilk, nilai signifikansi 0,00, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Kata Kunci:** *Pendekatan Komunikatif, PAKEM, Hasil Belajar*

## ABSTRAC

This research is motivated by the difficult conditions for students to active exploring on Arabic lesson and always rely on the materials provided by teachers only, so the lack of feedback occur and lead to poor learning outcomes. Therefore, the author considers it important to examine the problems found in the field. As a solution the author tried to use the communicative approach in teaching Arabic to make students more active in exploring learning. The method used in this study is a quasi-experimental non-equivalent control group design. The results of the data analysis performed in MTs.S Ar-Rohmah Sukajadi Bandung, found that the average value of the experimental class pretest was 6:00 while the control class is 4:00. The average value posttest experiment class is 76, while the control class 60. Based on these results, it can be seen that the increase in the average yield of the experimental class is 0:40, while the control class is 0:27. Therefore it can be concluded that the increase in the average value of the experimental class is higher than the control class. This proves that learning Arabic based communicative approach provides the effectiveness of the improvement of student learning outcomes. In addition, based on the results of statistical calculations Shapiro Wilk, the significant value of 0.00, which means that  $H_0$  refused and  $H_a$  is received, indicate a significant difference between the experimental class and control class.

**Keywords:** *Communicative Approach, PAKEM, Learning Result*